

IMPLEMENTASI IPA TERPADU BERBASIS KOMIK DI KELAS V SDN PAYA KALUI ACEH TIMUR

Muhammad Haris¹, Mulia Putra², Akmaluddin³, Siti Mayang Sari⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Bina Bangsa Getsempena, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Aceh, Indonesia
Email: haris5851@gmail.com

Article History

Received: 01-12-2023

Revision: 06-12-2023

Accepted: 08-12-2023

Published: 09-12-2023

Abstract. Student involvement in science learning is very minus if the learning provided is not meaningful and less attractive to students. Conventional learning carried out by teachers does not provide confidence in the learning process has not had an impact on learning outcomes. This research aims to provide descriptive information about comic-based integrated science implemented in grade V of SD Negeri Paya Kalui East Aceh. This type of research is qualitative descriptive. Data were collected through observation and interviews. The stages of data analysis used are data reduction, data presentation, and conclusions. The results of data analysis showed that teachers made integrated science teaching media based on comics, namely by making picture books and having words and colors from the figure of someone who seemed to be talking, thinking, and doing something. The teacher demonstrates how cartoons speak in different tones and voices as if in a story there are many who play a role, but it is the teacher who speaks, exemplifying with different tones of voice and accents. Comic-based integrated science learning has a good impact and provides a unique and fun learning nuance for students so that learning looks meaningful and gives its own meaning to students.

Keywords: Implementation, IPA, Comics

Abstrak. Keterlibatan siswa pada pembelajaran IPA sangat minus jika pembelajaran yang diberikan tidak bermakna dan kurang diminati siswa. Pembelajaran konvensional yang dilakukan guru kurang memberikan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran belum berdampak pada hasil belajar. Kenelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi secara deskriptif tentang IPA terpadu berbasis komik yang di implementasikan di kelas V SD Negeri Paya Kalui Aceh Timur. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Tahapan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa guru membuat media ajar IPA terpadu berbasis komik, yakni dengan membuat buku bergambar dan memiliki kata-kata serta warna dari sosok seseorang yang seakan sedang berbicara, berpikir dan melakukan sesuatu. Guru memperagakan cara bagaimana kartun berbicara dengan nada dan suara yang berbeda seakan dalam sebuah cerita tersebut terdapat banyak yang berperan namun sebenarnya adalah guru tersebut yang berbicara mencontohkan dengan nada suara serta logat yang berbeda. Pembelajaran IPA terpadu berbasis komik memiliki dampak yang baik serta memberikan nuansa pembelajaran yang unik serta menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran tampak bermakna dan memberikan arti tersendiri bagi siswa

Kata Kunci: Implementasi, IPA, Komik

How to Cite: Haris, M., Putra, M., Akmaluddin., & Sari, S. M. (2023). Implementasi IPA Terpadu Berbasis Komik di Kelas V SDN Paya Kalui Aceh Timur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2201-2206. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.499>

PENDAHULUAN

Pembelajaran *society 5.0* merupakan suatu peralihan pembelajaran dimana kurikulum yang dikembangkan menuntun sekolah untuk mengubah pendekatan pembelajaran dari *teacher centred* menjadi *student centered*. Hal ini sesuai dengan tuntutan masa depan dimana peserta didik harus memiliki kecakapan berpikir dan belajar. IPA SD adalah suatu materi pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dikhususkan bagi pelajar tingkat sekolah dasar (Sari et al., 2023). Ada banyak hal penting bagi seorang anak belajar IPA sejak duduk di bangku sekolah dasar. Setiap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi sekolah dasar tersebut berdasarkan tingkatan kelas mempunyai materi bahasannya masing-masing. Hal tersebut disesuaikan dengan kurikulum pendidikan nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada jenjang pendidikan sekolah dasar sangat penting (Sari et al., 2019). Karena ini merupakan pintu pertama bagi seorang anak mengenal lebih dalam dan lengkap tentang alam yang ada di sekitarnya beserta objek-objek dan sifatnya (Mayang Sari et al., 2022). Konsep pertama dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar adalah bersifat empirik (Sari et al., 2022). Dalam arti, segala makhluk hidup yang ada di langit dan di bumi dapat dipelajari secara ilmiah (Mardhatillah et al., 2019a). Konsep pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar berikutnya adalah berdasarkan pengamatan. Belajar IPA SD dilakukan dengan melakukan riset, percobaan (Sari et al., 2020), observasi, dan penelitian yang dilakukan secara ilmiah dan analisa yang rasional serta objektif (Mardhatillah et al., 2023). Konsep dari pembelajaran IPA SD di sekolah dasar mencakup teori di ruangan kelas dan juga praktek di lapangan. Kurikulum Merdeka mulai memperkenalkan istilah baru pada materi pelajaran IPA SD untuk kelas 4. IPA yang merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam, pada kurikulum 2022 yang baru ini digabungkan dengan ilmu sosial menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau IPAS.

Komik sebagai media pembelajaran dipandang efektif untuk pembelajaran dan mengembangkan kreativitas peserta didik (Putri et al., 2022). Media pembelajaran berbasis komik tersebut dibuat berbentuk bahan ajar (Okmarisa et al., 2016). Bahan ajar berbentuk komik merupakan media yang dapat digunakan guru sebagai fasilitas pembelajaran untuk memberikan nuansa pembelajaran lebih menyenangkan (Magdalena et al., 2020). Melalui komik siswa akan tertarik untuk mengikuti serta mendalami materi dengan baik (Saputro et al., 2015). Pembelajaran terpadu dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik (Sari et al., 2022). Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman

langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami (Sari et al., 2021). Pembelajaran terpadu juga merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik (Mulyadi, 2015). Pelaksanaan pendekatan pembelajaran terpadu ini bertolak dari suatu topik atau tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik (Sari, 2018). Tujuan dari tema ini bukan untuk literasi bidang studi, akan tetapi konsep- konsep dari bidang studi terkait dijadikan alat dan wahana untuk mempelajari dan menjelajahi topik atau tema tersebut (Mardhatillah et al., 2019b). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi IPA terpadu berbasis komik di kelas V SDN Paya Kalui Aceh Timur.

METODE

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilihat dari beberapa fenomena yang ada. Berdasarkan fakta lapangan serta beberapa sumber yang terkait dari penelitian adalah substansi dari tujuan penelitian. Sugiono (2019) penelitian kualitatif dapat diimplementasikan sebagai penelitian yang mempengaruhi terhadap fenomena yang tampak sebagai permasalahan dalam Pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Ruang lingkup mata pelajaran IPA meliputi dua aspek: Kerja ilmiah dan Pemahaman Konsep dan Penerapannya. Kerja ilmiah mencakup: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah; sedangkan Pemahaman Konsep dan Penerapannya. mencakup: Makhluh hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas; Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya; serta Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (salingtemas) yang merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.



Gambar 1. Implementasi pembelajaran IPA berbasis Media komik

Fenomena di atas merupakan pembelajaran terpadu mempunyai banyak kelebihan dibanding pembelajaran secara konvensional. Kelebihan-kelebihan pembelajaran terpadu antara lain: pengalaman dan kegiatan belajar akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan pengambilan tema, guru dalam memilih tema yang akan dipelajari oleh peserta didik dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, misalnya untuk peserta didik kelas rendah guru dapat memulai dengan tema diri sendiri; kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik; seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lama; pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir peserta didik; menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang ditemui peserta didik dalam

lingkungannya; menumbuhkembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain; jika pembelajaran terpadu dirancang bersama, dapat meningkatkan kerjasama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik atau guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna; Kemudian untuk karakteristik Pembelajaran Terpadu adalah: pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered); proses pembelajaran yang mengutamakan pemberian pengalaman langsung; pemisahan antar bidang studi atau mata pelajaran tidak terlihat jelas; menyajikan konsep dari berbagai bidang studi dalam suatu proses pembelajaran; mempunyai sifat luwes; dan memberikan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas; Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya. Peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Komik merupakan media yang dapat digunakan guru sebagai fasilitas pembelajaran untuk memberikan nuansa pembelajaran lebih menyenangkan. Pembelajaran terpadu ini bertolak dari suatu topik atau tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik melalui media pembelajaran IPA berbasis Komik.

REFERENSI

- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.
- Makanan, R., Keseimbangan, D. A. N., Kuliah, M., Sari, S. M., & Pd, M. (2019). *Makanan, rantai makanan dan keseimbangan ekosistem*.
- Mardhatillah, M., Sari, S., & Sugiharto, S. (2023). *Internet -Based Concept of High Order Thinking Skills and Social Inclusive of Things in Thematic Learning in Elementary Schools*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-11-2022.2332636>
- Mardhatillah, M., Sari, S., Surjono, H., & Muhtadi, A. (2019a). *Thematic Learning Based on Gender Equality and Value of Diversity to Strengthen Student National Character*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2019.2290629>

- Mardhatillah, Sari, S. M., Surjono, H., & Muhtadi, A. (2019b). Development of teacher and student thematic learning books based on gender and diversity for elementary school students in district of Aceh barat. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 896–898.
- Mayang Sari, S., Dwi Suyanti, R., Yus, A., Sinaga, B., Bukit, N., & Bunawan, W. (2022). Development Book Of Science Process Skills Through Problem Based Learning Models Improving Creative Thinking Ability. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(8), 4662–4667. <http://journalppw.com>
- Mulyadi, R. (2015). *Rindy Mulyadi, 2015 Pengaruh Pemanfaatan E- Learning Menggunakan "Portal Rumah Belajar Kemendikbud" Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu*. 1–85. <http://repository.upi.edu/16515/>
- Okmarisa, H., Darmana, A., & Suyanti, R. D. (2016). Implementasi Bahan Ajar Kimia Terintegrasi Nilai Spiritual Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia*.
- Putri, R. S. H., Amaliyah, N., & Pranata, K. (2022). Problematika Siswa dalam Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Google Meet. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 97–103. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45837>
- Saputro, A. D., Sebagai, K., & Pembelajaran, M. (2015). *Aplikasi komik sebagai media pembelajaran*. 05(01), 1–19.
- Sari, S. M. (2018). *Interaksi metode inkuiri dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar bahasa indonesia*. 738–743.
- Sari, S. M., Bina, U., & Getsempena, B. (2023). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pengebangan Model Pbl Melalui Metode Fieldtrip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA*. 4(1), 1–8.
- Sari, S. M., Fauzi, C., Amintas, W., Waruwu, K., Bangsa, B., Meulaboh, G., Ilmu, S. T., Takengon, H. M., & Medan, U. N. (2021). *Pengaruh Metode Assesment Proses Kontrol*. 1, 98–103.
- Sari, S. M., Surjono, H. D., & Muhtadi, A. (2020). *The Effectiveness Of Thematic Learning Models Based On Diversity Integrated With Information And Communication Technology (Ict) As Learning Support In The ...* https://repository.bbg.ac.id/handle/1358%0Ahttps://repository.bbg.ac.id/bitstream/1358/1/SST_Q3-.pdf
- Sari, S. M., Suyanti, R. D., & Yus, A. (2022). Development Of Basic Science Concept Books Through Problem Based Learning (PBL) Models Based On C-Ple Improving Students' Creative Thinking. *Multicultural Education*, 8(6), 277–283. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6773475>